



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Penyusunan sistem informasi desa tertinggal kabupaten Boyolali
Andika Kusuma Nugraha, Dr. Muhammad Baiquni, M.A.; Drs. H.B.S. Eko Prakoso, M.SP.
Universitas Gadjah Mada, 2007 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

PENYUSUNAN SISTEM INFORMASI DESA TERTINGGAL KABUPATEN BOYOLALI

Oleh
Andika Kusuma Nugraha
01/150481/GE/05080

INTISARI

Sistem Informasi mengenai desa-desa tertinggal belum banyak tersedia bahkan dikalangan pemerintah sekalipun. Dengan penelitian ini dan tersusunnya Sistem Informasi Desa Tertinggal (SIDaTa) Kabupaten Boyolali maka diharapkan pengelolaan basisdata dan penyajian informasi mengenai desa-desa tertinggal di Kabupaten Boyolali dapat lebih mendalami akar-akar permasalahan dari kemiskinan dan merupakan suatu alat yang bisa digunakan dalam pengambilan keputusan yang cepat, akurat dan tepat sasaran.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi pola distribusi desa-desa tertinggal Kabupaten Boyolali dan potensinya secara Komprehensif (menyeluruh). (2) Menyusun Sistem Informasi desa-desa tertinggal Kabupaten Boyolali. (3) Menyusun strategi yang tepat dalam pengembangan desa-desa khususnya desa tertinggal Kabupaten Boyolali.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian analisa data sekunder, berupa peta dan data statistik (angka) yang kemudian diolah dan dianalisa dengan cara pemberian skor (*skoring*) untuk tiap-tiap variabel. Hasil analisis *skoring dicluster* untuk diklasifikasikan menjadi kelompok-kelompok ketertinggalan yang digunakan untuk identifikasi desa tertinggal.

Hasil penelitian ini berupa (1) Identifikasi Desa-desa tertinggal di seluruh Kabupaten Boyolali beserta pola distribusinya yang disajikan ke dalam bentuk peta-peta tematik. (2) Sistem Informasi Desa Tertinggal (SIDaTa) Kabupaten Boyolali yang berbasis web dan (3) Alternatif strategi pengembangan desa-desa di Kabupaten Boyolali.

Kesimpulan yang bisa diambil dalam penelitian ini (1) Pola distribusi spasial desa-desa tertinggal sebagian besar mengarah pada lokasi yang jauh dari pusat pertumbuhan. (2) Identifikasi desa tertinggal yang digunakan untuk menyusun sistem informasi berbasis web, mudah digunakan oleh siapapun dan dapat digunakan sebagai alat untuk pendukung dalam pengambilan keputusan. (3) Alternatif pengembangan desa tertinggal dapat lebih tepat sasaran dengan mengacu pada sistem informasi desa-desa tertinggal, yang dibedakan berdasarkan kondisi maju, cukup maju atau tertinggal untuk tiap-tiap aspek. Yang secara umum adalah membangun akses yang lebih baik, mengembangkan pusat-pusat kegiatan baru dan sarana prasarana fisik yang kurang, pemberdayaan potensi desa serta pemantauan intensif desa-desa rawan bencana.

Kata kunci : sistem informasi, *website*, kemiskinan, desa tertinggal



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Penyusunan sistem informasi desa tertinggal kabupaten Boyolali
Andika Kusuma Nugraha, Dr. Muhammad Baiquni, M.A.; Drs. H.B.S. Eko Prakoso, M.SP.
Universitas Gadjah Mada, 2007 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DESIGN OF THE INFORMATION SYSTEM OF BACKWARD VILLAGES OF BOYOLALI REGENCY

By

Andika Kusuma Nugraha
01/150481/GE/05080

ABSTRACT

Information system of backward villages hasn't much available yet even in the government scope. With this research and the design of information system of the backward villages of Boyolali Regency, therefore hopefully database maintenance and information presentation about backward villages in Boyolali Regency can obtain a deep understanding of the roots of the poverty problem and form a tool that can be use in making a fast, accurate and exact to objective decision.

This research have purposes to (1) Identify distribution pattern of the backward villages in Boyolali Regency within its potential in a comprehensive way. (2) Design of information system of the backward villages of the Boyolali Regency (3) Arrange the right strategy for the backward villages of Boyolali Regency development

Method that this research use is secondary data analysis, such as map and statistical data that being process afterwards and analyzed with scoring for each variable. The result of scoring analysis use to identify the backward villages by cluster method that is clasifying villages into groups.

Output from this research are (1) Identification of the backward villages in Boyolali regency with the distribution pattern that served in to tematic maps. (2) Design of Information System of the back ward villages of the Boyolali Regency (SIDaTa) that based on the web information system. (3) Alternative of development strategy for villages in Boyolali Regency.

From the output of this research can be concluded that (1) The distribution pattern of the backward villages mostly reference to remoteness and far away from center. (2) Backward villages identification use to design web base information system is easy to use by anyone and can be use for decision support system. (3) Alternative development for the backward villages can be exact to objective by referring to backward villages information system that been difference by advance condition, advance enough and fallen behind for each aspect. Which in commonly are build a better acces, empowering potensial villages and also intensively monitoring of the hazard villages

Keyword : information system, website, poverty, backward villages